

**UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MEDAN – INDONESIA**

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi Sarjana Ekonomi

**Nama** : Intan Angelina Gultom  
**NPM** : 20510102  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul Skripsi** : Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam  
Memingkatkan Kinerja Keuangan Pada PT  
Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2019-  
2022

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan diterimanya skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi guna menyelesaikan studi.

**Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1)  
Program Studi Akuntansi**

Pembimbing Utama



(Hendrik E. S. Samosir, S.E., Ak., M. Ak., CA)



Dekan



(Dr. E. Hamanangan Stallagan, S.E., M.Si)

Pembimbing Pendamping



(Haloman S. Sibombing, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Dr. E. Manatap Berliana Lumban Gaul, S.E., M.Si., Ak., CA)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi, untuk berhasil mengelola persaingan ini, setiap bisnis harus bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Cara termudah untuk mencapai hal ini adalah dengan meningkatkan kapasitas sumber daya yang ada dan melakukan upaya perbaikan berkelanjutan di seluruh aspek operasional organisasi untuk meningkatkan level bisnis secara keseluruhan. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang sedang berkembang dan hal ini sebagian besar disebabkan oleh perluasan usaha di segala sektor, termasuk sektor perekonomian.

Perekonomian Indonesia yang terus terpuruk memaksa para pemilik usaha untuk memindahkan operasionalnya ke sana. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu dan berasal dari hasil usaha perusahaan tersebut, kegiatan akuntansi perusahaan. Jika produktivitas suatu perusahaan baik maka harga sahamnya akan meningkat, Namun jika produktivitas suatu perusahaan baik maka diharapkan dapat meningkatkan produktivitas (Aditikus, 2021).

Sektor keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis. Perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, baik yang berskala besar

maupun kecil, akan mendapat perhatian yang besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju.

Dengan melakukan analisis keuangan, seseorang dapat memahami kinerja keuangan suatu organisasi, sehingga memperoleh gambaran mengenai kesehatan organisasi tersebut. laporan keuangan, sehingga manajemen dan investor dapat mengetahui apakah perusahaan berjalan baik atau tidak. Berkat menganalisis laporan keuangan dapat mengetahui perkembangan keuangan perusahaan selama ini. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Media yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan posisi keuangan yang telah dicapai perusahaan tersebut, selama periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ikhtisar dari proses pencatatan, khususnya ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau arus dana), catatan, laporan lainnya, dan dokumen penjelasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Laporan Keuangan merupakan Laporan yang menyajikan keadaan keuangan suatu perusahaan saat ini atau selama periode waktu tertentu. Tujuan laporan adalah untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan saat ini, yaitu posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan dalam

jangka waktu tertentu (untuk laporan kinerja keuangan usaha). Dengan laporan keuangan, keadaan perusahaan saat ini dapat diketahui setelah menganalisis laporan keuangan (Kasmir, 2018).

Menganalisis laporan keuangan perusahaan melibatkan penghitungan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Ketika laporan keuangan dianalisis berdasarkan informasi yang relevan dan disusun menurut prosedur akuntansi yang sesuai, anda akan melihat posisi keuangan perusahaan dengan melihat jumlah aset, pembayaran kewajiban, dan modal di neraca.

Teknik analisis rasio keuangan bertujuan untuk menjelaskan gambaran baik buruknya keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Besar kecilnya rasio keuangan suatu perusahaan dapat menentukan keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2019).

Profitabilitas sangat penting bagi suatu bisnis karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan suatu bisnis. Profitabilitas menunjukkan keunggulan suatu perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin baik kinerja perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dirancang untuk membatasi kemampuan organisasi dalam menghasilkan pendapatan melalui operasi bisnis normal. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio yang digunakan untuk memperkirakan besarnya keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah uang tunai yang tidak dimasukkan dalam anggaran keseluruhan. *Return On Equity*

(ROE) digunakan untuk memperkirakan jumlah keuntungan yang dihasilkan untuk setiap rupiah pendapatan dalam perekonomian secara keseluruhan (Hery, 2019).

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu menggunakan properti yang mereka miliki.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utangnya dalam jangka pendek. Jenis rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aktiva lancarnya. *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang akan jatuh tempo (Hery, 2019).

Kinerja Keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kemampuan suatu perusahaan. Perusahaan menjalankan kegiatan bisnis baik secara finansial maupun formal, Laporan keuangan ditunjukkan untuk investor, kreditor dan pihak eksternal lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dalam beberapa periode waktu, sehingga dapat dilihat perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan rasa aman kepada kreditor dan memberikan kredit tambahan.

Dalam manajemen asset, pendapatan investasi sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus sektor

keuangan. Pengelolaan asset sangat penting untuk meningkatkan pendapatan perusahaan melalui penjualan. Untuk menilai keadaan keuangan dan pencapaian perusahaan, analisis hasil keuangan memerlukan beberapa tolak ukur atau industri analisis, salah satunya adalah Analisis Rasio Keuangan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu metode pengukuran kinerja keuangan bisnis berdasarkan data perbandingan selama periode waktu tertentu dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Analisis Rasio Keuangan adalah Kegiatan untuk membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, Menurut (Kasmir, 2015).

Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan, meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah, Menurut (Hery, 2018).

Sejak COVID-19 sebagai wabah, pemerintah global telah mengimplementasi berbagai aturan untuk membatasi aktivitas guna menekan penyebaran COVID-19. Akibat pembatasan aktivitas, sektor manufaktur mengalami penurunan output produksi sampai 80%. Krisis global yang disebabkan oleh pandemi ini juga menyebabkan daya beli konsumen sangat menurun dan menyebabkan bergesernya kecenderungan berbelanja konsumen

dari yang semula cenderung merata antara kebutuhan utama (*essential goods*) seperti sembako, dengan kebutuhan sekunder (*non-essential goods*), menjadi terfokuskan untuk membeli berbagai barang kebutuhan utama. Meskipun ada bencana penyakit ini PT Indofood Sukses Makmur,Tbk masih tetap menjalankan produksinya, karena Masyarakat membutuhkan adanya bahan pokok untuk memenuhi kebutuhannya, tak lupa juga di perusahaan menerapkan standar operasional produser bagi saemua karyawan.

Ditengah kondisi perlambatan ekonomi akibat penyebaran virus covid-19 ini. Sehingga pemerintah memutuskan virus tersebut menjadi bencana nasional dengan tingkat penyebaran yang semakin meningkat. Pemberantasan penyebaran virus ini berdampak pada perekonomian Indonesia bahkan dunia sehingga melambat secara signifikan. Sebagian besar bisnis terdampak oleh virus ini, termasuk bisnis yang operasi utamanya melibatkan banyak pekerja dan sulit berpindah dengan cara online.

Di PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari segi kinerja keuangan seluruh departemen di perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang solid, perseroan mencatatkan peningkatan laba yang dapat diatribusikan selama tahun berjalan sebesar Rp 5,04 triliun. Laba bersih yang dicapai hampir mencapai target yang ditetapkan sebesar 98%.

Perdagangan makanan dan minuman merupakan bidang yang tidak pernah berhenti karena kebutuhan makan merupakan kebutuhan pokok manusia. Sektor makanan dan minuman menarik untuk dijadikan objek kajian karena sektor makanan dan minuman berkembang cukup pesat baik di negara maju maupun

berkembang. Untuk memberikan informasi yang akurat mengenai ketidakstabilan sistem keuangan dalam suatu perusahaan, harus menganalisis atau menafsirkan data keuangan perusahaan dan menentukan dimana data tersebut disimpan dalam jurnal keuangan. Objek perusahaan yang akan diteliti dibidang makanan dan minuman adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

PT Indofood sudah memiliki rancangan ketika menghadapi situasi tak terduga. Strategi yang dirancang oleh suatu perusahaan sangatlah penting karena selain untuk mencapai visi dan misi, juga dapat digunakan untuk mempertahankan perusahaan dalam jangka panjang yang siap untuk menghadapi kemungkinan buruk.

Didapati bahwa dengan strategi yang baik PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih mampu meningkatkan penjualan di tengah pandemi Covid- 19 selama semester I- 2020, yaitu penjualan neto sebesar Rp 39,38 triliun yang naik 2 dibandingkan semester I- 2019. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh PT Indofood di antaranya ada relation yang meliputi akses terhadap pemerintah serta konektivitas dengan industri, strategi proses learning yang mempelajari ilmu dari entitas anak perusahaannya, dan terakhir strategi influence yaitu penelitian yang fokus menggunakan pendekatan perspektif eselon atas dan bahwa produk unggulan diperoleh dari keberadaan top tim operation.

Serta Indofood juga melakukan G-5 strategy untuk menganalisis peluang dan tantangan perusahaan serta melakukan perkembangan pasar melalui upaya akuisisi, aliansi, join adventure, dan berbagai macam usaha sebagai bentuk dari perwujudan strateginya.



Selain memiliki strategi yang matang, PT Indofood juga melakukan beberapa usaha baru yang menyesuaikan dengan keadaan terkini yang dinilai cukup berhasil. Sebagai contoh PT Indofood mengeluarkan varian produk baru yang diproduksi secara terbatas seperti Indomie Bhinneka atau Indomilk Tobot Robot, perusahaan besar ini juga melakukan redesign pada produk lama agar menarik, dan tak lupa gencar melakukan promosi yang menggiurkan baik dalam komersial maupun realitas.

Dan mungkin karena pandemi banyak orang lebih memilih memasak di rumah, hasilnya adalah penjualan PT Indofood dalam sektor penyedap makanan terus mengalami peningkatan mencapai sebesar Rp 2,87 triliun. Usaha lain yang dilakukan untuk mempertahankan laba agar tidak terjatuh adalah dengan melakukan gerakan atau campo dengan #NiatBaikDariRumah yang memiliki makna yaitu ketika berpuasa tetap buka puasa di rumah dengan mengonsumsi Indomie.

Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi membawa dampak buruk, namun tanpa kita sadari terjadi keputusan yang awalnya untuk menyesuaikan dengan kondisi tetapi akhirnya menguntungkan. Salah satu contohnya adalah masyarakat menjadi lebih peduli dengan kebersihan dan kesehatan yang menjadi tak ternilai harganya, banyak orang yang membawa hand sanitizer, tisu basah, dan rutin mengonsumsi vitamin serta olahraga agar terhindar dari contagion. Berlaku juga dengan perusahaan besar yang mengetatkan protokol kesehatan dalam proses produksinya agar mendapatkan kepercayaan masyarakat bahwa produk yang mereka jual adalah produk higienis dan berkualitas. Selain

dari dampak perilaku, keputusan yang diambil PT Indofood ketika masa pandemi yaitu dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL) pada tanggal 27 Agustus juga memberikan dampak positif yaitu berkat akuisisi penjualan mi instan ICBP di wilayah Timur Tengah dan Afrika tumbuh hingga 121,1 secara time on time. Sehingga setiap usaha yang dilakukan PT Indofood sebenarnya membuahkan hasil karena di setiap pengorbanan maka akan ada hasil yang dapat diperoleh.

Namun pada hakikatnya fenomena yang sering terjadi di perusahaan adalah naik turunnya hasil ekonomi. Jika suatu perusahaan sering melakukan kesalahan dalam pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangannya, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola kinerja keuangannya dengan baik, begitu pula sebaliknya jika perusahaan mampu mengelolanya dengan baik dan mengelola keuangannya.. pengelolaan sumber daya, maka perusahaan dapat dikatakan mempunyai pengendalian yang baik terhadap hasil keuangannya.

**Tabel 1.1**

**Aktivitas Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2019-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba Bersih</b>
<b>2019</b>	<b>Rp 76.592.955.000.000</b>	<b>Rp 5.902.729.000.000</b>
<b>2020</b>	<b>Rp 81.731.469.000.000</b>	<b>Rp 8.752.066.000.000</b>
<b>2021</b>	<b>Rp 99.345.618.000.000</b>	<b>Rp 11.202.585.000.000</b>
<b>2022</b>	<b>Rp 110.830.272.000.000</b>	<b>Rp 9.192.569.000.000</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Dari tabel diatas terlihat fenomena PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan peningkatan laba untuk periode 2019-2021 dan penurunan laba pada tahun 2022. Jika laba suatu perusahaan meningkat maka dapat dikatakan perusahaan tersebut baik-baik saja. Jika laba perusahaan turun, dikhawatirkan kinerja bisnisnya menurun, namun laba bersih di tahun 2022 justru turun meski penjualan meningkat. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat, sebaiknya gunakan untuk menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Penelitian tentang PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sudah banyak dilakukan dengan topik yang berbeda-beda diantaranya adalah, penelitian Rina (2019) yang meneliti tentang analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Indofood, hasil penelitiannya adalah PT.Indofood dalam kurung waktu 2014-2018 memiliki kondisi keuangan yang tidak baik, karena Sebagian aktivitasnya kurang maksimal, sehingga perusahaan diharapkan meningkatkan penjualannya. Penelitian yang dilakukan Maulanan yang meneliti Analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris pada Laporan Keuangan Periode 2018-2020).

Dalam penelitian ini penulis memperoleh dan mengolah data dari Laporan Keuangan Perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2019-2022 menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan likuiditas untu mengukur kinerja keuangan dengan judul penelitian :

**“ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PT.  
INDOFOOD SUKSES MAKMUR,Tbk TAHUN 2019-2022”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap Kinerja Keuangan selama periode 2019-2022?
2. Bagaimana analisis likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap Kinerja Keuangan selama periode 2019-2022?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2019-2022?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2019-2022?

**1.4 Manfaat Penelitian**

**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna dalam memberikan informasi analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

### **1.4.2 Manfaat Praktisnya**

#### **A. Bagi Para Sarjana**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan dan menambah pengetahuan mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi.

#### **B. Bagi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk khususnya menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja.

#### **C. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta mampu menerapkan teori-teori yang diperoleh di universitas dalam kaitannya dengan analisis laporan keuangan.

#### **D. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan mutu pembelajaran.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Kinerja Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. (Fahmi, 2018).

Kinerja Keuangan merupakan gambaran prestasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik dari aspek penghimpunan dana atau penyaluran dana, biasanya diukur dengan mengukur kecukupan modal, likuiditas maupun kemampuan menghasilkan laba yaitu penilaian aspek profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam menciptakan profit karena merupakan suatu hal yang penting bagi pemilik (Kasmir, 2018)

##### **2.1.2 Tahapan Kinerja Keuangan**

Menurut (Hutabarat, 2021) Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu Perusahaan secara umum, yaitu :

- a) Melakukan review terhadap data laporan keuangan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada.
- b) Melakukan perhitungan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

- c) Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh dengan hasil perhitungan perusahaan lainnya.

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini adalah :

- a) *Time Series Analysis*, yaitu Perbandingan antar waktu atau antar periode.
- b) *Cross Sectional Approach*, yaitu Perbandingan hasil hitungan rasio yang dilakukan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dari hasil kedua metode tersebut akan diperoleh kesimpulan kondisi perusahaan yang dinilai, dalam kondisi baik atau tidak baik.

- a) Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang di temukan.
- b) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan.

Secara umum, analisis kinerja keuangan merupakan proses mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu kemudian membandingkan hasil evaluasi dengan standar yang sudah ditetapkan sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

### **2.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran Kinerja Keuangan diartikan sebagai “*Performing Meusumuri*” (Pengukuran Kinerja) yaitu suatu prosedur yang mengukur berbagai aktivitas dalam rantai nilai Perusahaan. Mengukur Kinerja perusahaan

sangat penting ketika merencanakan masa depan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk meningkatkan operasional bisnisnya sehingga dapat diukur dengan menggunakan analisis.

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara yang ada dalam perusahaan (Sujarweni, 2017).

Menurut (Jumingan, 2018) ada beberapa tahapan dalam pengukuran kinerja keuangan yaitu :

**A. Review Data Laporan / Periksa Informasi dalam Laporan**

Maksud dari perlunya penyelidikan informasi secara menyeluruh adalah menyakinkan analis bahwa laporan tersebut cukup jelas menggambarkan semua informasi keuangan yang relevan dan penerapan prosedur akuntansi dan metode penelitian yang tepat, sehingga analis benar-benar menerima laporan keuangan yang akurat dapat digunakan.

**B. Analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai metode**

Teknik perhitungan, baik metode perbandingan, persentase berdasarkan komponen, analisis rasio keuangan. Dengan metode atau Teknik yang digunakan dalam perhitungan sangat bergantung untuk analisis.



**C. Bandingkan atau Ukur Langkah selanjutnya setelah melakukan perhitungan adalah untuk membandingkan atau mengukur.**

Langkah ini diperlukan untuk mengetahui kondisi hasil perhitungan sangat baik, baik, sedang, buruk dan seterusnya.

**D. Interpretasi**

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai kombinasi membandingkan/mengukur hasil dengan prinsip teori yang berlaku. Nilai Penafsirannya mencerminkan keberhasilan dan masalah yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

**E. Solusi**

Langkah terakhir dalam rangkaian prosedur analitis. Dengan pengertian permasalahan keuangan perusahaan memerlukan solusi yang tepat sesuai.

**2.1.4 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut (Munawir, 2015), dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi.

- c) Untuk mengetahui tingkat aktivitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya.
- d) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif.

#### **2.4.5 Manfaat Kinerja Keuangan**

Menurut (Sujawerni, 2017) Adapun manfaat dari pengukuran kinerja keuangan yaitu :

- a) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- c) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

#### **2.4.6 Indikator Kinerja Keuangan**

Return on Assets (ROA) dapat menunjukkan karakteristik menggunakan upaya untuk memperoleh laba bersih dari neraca perusahaan bandingkan laba bersih dengan total neraca perusahaan.

Sebagai rumus dari ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.2 Laporan Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (PSAK 1, 2018:1) Laporan Keuangan adalah Penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan Keuangan merupakan yang akan terjadi dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat buat mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi menjadi Indera informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang membagikan syarat Kesehatan Perusahaan (Harry, 2016).

Laporan keuangan disusun secara berkala dan periode yang biasa digunakan adalah tahun dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember. Jangka waktu tersebut dihitung sebagai tahun kalender, selain tahun kalender, periode akuntansi juga dapat dimulai paling lambat tanggal 1 Januari. Istilah tahun buku diganti dengan tahun industri. Masa pembukuannya satu tahun, manajemen masi bisa memilah-milah laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan keadaan informasi keuangan perusahaan pada

saat ini atau suatu periode tertentu dan disusun serta ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan.

### **2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Seperti yang diketahui, setiap laporan keuangan yang disusun pasti mempunyai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya ada beberapa tujuan yang harus dicapai khususnya bagi para pemilik usaha dan manajemen perusahaan, dan selain tujuan tersebut, laporan keuangan disusun sesuai dengan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dalam perusahaan.

Menurut (PSAK, 2018) Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Hamonangan Siallagan (2020: 34) Tujuan Pokok Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi kuantitatif yang bersifat keuangan mengenai perusahaan tertentu kepada para pemakai laporan, khususnya kepada pemilik dan kreditur untuk pembuatan keputusan ekonomi tertentu. Tujuan tersebut meliputi pola penyediaan informasi untuk menilai efektivitas manajemen dalam memenuhi pekerjaan pengurusan (stewardship) dan tanggungjawab managerial lainnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ((IAI), 2018) tujuan laporan keuangan adalah :

- a) Penyediaan informasi tentang status keuangan, kegiatan dan perubahan kondisi keuangan perusahaan yang menguntungkan sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi persyaratan untuk kebutuhan umum sebagian besar pengguna. Namun laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna saat membuat keputusan keuangan, karena secara umum menggambarkan dampak ekonomi dari berbagai peristiwa (Sejarah) masa lalu dan tidak diwajibkan penyediaan informasi non-keuangan.
- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau merupakan tanggung jawab manajemen senior yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang menginginkan, mengevaluasi apa yang telah dilakukan atau tanggung jawab manajemen dan melakukannya sehingga mereka bisa membuat keputusan untuk berinvestasi atau menjual investasi perusahaan atau keputusan untuk menunjuk kembali.

### **2.2.3 Pihak-Pihak yang Menggunakan Laporan Keuangan**

Menurut (Dolok S. , 2021) Kegunaan laporan keuangan meliputi investor, calon investor, kreditor, karyawan, pemasok dan kreditor lainnya, pemerintah dan masyarakat. Para pengguna ini menggunakan laporan keuangan untuk berbagai kebutuhan informasi, antara lain:

1. Investor dan Calon Investor : Mengevaluasi perusahaan dan kemampuannya membayar dividen di masa depan. Investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual saham suatu perusahaan.
2. Kreditur : Menilai kemampuan bank dalam membayar utang dan bunganya.
3. Pegawai : Menilai kemampuan membayar gaji, manfaat pension dan peluang kerja.
4. Hutang : Kemampuan entitas untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo .
5. Dewan : Mengevaluasi penyaluran data.
6. Masyarakat : Mengevaluasi kecenderungan kesejahteraan dan perkembangan entitas.

#### **2.2.4 Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, Laporan Keuangan, 2019) ada lima macam jenis Laporan Keuangan, yaitu :

a) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Kondisi keuangan mengacu pada jumlah dan jenis kekayaan dan kewajiban suatu perusahaan. Neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada saat itu.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil bisnis yang dicapai perusahaan. Laporan laba rugi juga mencakup jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau laba yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan, serta akun laba rugi pada suatu periode tertentu.

c) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan mengenai perubahan modal pada perusahaan. Perubahan modal jarang dibuat ketika tidak ada perubahan modal, hanya jika terjadi perubahan modal.

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan seluruh aspek operasi suatu perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi arus kas. Laporan arus kas menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (beban).

e) Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang harus dijelaskan terlebih dahulu untuk dapat menjelaskannya. Hal ini harus dilakukan agar tidak di salah artikan oleh pihak-pihak yang terlibat.

Berdasarkan keenam Laporan Keuangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan-laporan tersebut adalah Laporan akuntansi yang memuat informasi

mengenai informasi keuangan perusahaan hasil kegiatan ekonomi perusahaan, untuk dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk.

### **2.2.5 Pentingnya Laporan Keuangan**

Pentingnya Laporan Keuangan dalam Akuntansi yaitu :

#### 1. Transparansi dan Akuntabilitas

Laporan Keuangan memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Hal ini sangat penting dalam membangun kepercayaan dengan pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya.

#### 2. Mengambil Keputusan yang tepat, Pimpinan Perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan strategis.

Dengan memahami kinerja keuangan perusahaan, mereka dapat merencanakan langkah-langkah efektif untuk menjamin pertumbuhan dan stabilitas.

#### 3. Menilai Kinerja Keuangan Laporan Keuangan menyediakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Menganalisis tren dan rasio keuangan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian atau perbaikan.

#### 4. Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perusahaan diharuskan mematuhi undang-undang dan peraturan keuangan yang berlaku.

Laporan keuangan adalah bukti suatu bisnis, mematuhi standar akuntansi dan peraturan hukum.



5. Menarik Investor Bagi investor.

laporan keuangan merupakan pedoman utama untuk menilai potensi investasi.

## **2.3 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Dalam menganalisis laporan keuangan, kita sangat mengandalkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk menilai keadaan laporan keuangan atau kinerja suatu perusahaan mungkin memerlukan beberapa tolak ukur. Dan indikator keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan.

Rasio menggambarkan hubungan atau keseimbangan (hubungan matematis) antara suatu besaran dengan besaran yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio, rasio dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analisis mengenai baik atau buruknya suatu kondisi atau kondisi keuangan perusahaan, apa lagi jika rasio tersebut dibandingkan dengan tolak ukur yang dijadikan patokan.

Rasio Keuangan adalah Membandingkan angka-angka yang ada dalam Laporan Keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos Laporan Keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (Harahap, 2016). Sedangkan Analisis Rasio Keuangan

adalah cara Analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi.

Analisis Rasio Keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada Laporan Keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2018).

Menurut James C van Home dalam buku Kasmir (2015:104) analisis rasio keuangan adalah indeks yang menghitung dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya.

### **2.3.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan**

Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi masa lalu, masa kini, dan kemungkinan perkembangan perusahaan di masa depan. Analisis rasio keuangan memerlukan data dari laporan keuangan yang ada seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Dengan demikian, rasio keuangan membantu menarik kesimpulan untuk mengetahui tingkat Kesehatan keuangan.

### **2.3.3 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Adapun manfaat rasio keuangan yaitu :

1. Mengukur Kinerja Keuangan.

Angka-Angka kunci memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja suatu perusahaan, termasuk laba, likuiditas, profitabilitas dan efisiensi operasional. Dalam menganalisis indikator keuangan dari waktu ke waktu, manajemen dan

investor dapat mengidentifikasi potensi permasalahan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

## 2. Membandingkan Kinerja Perusahaan dengan Kompetitor

Berikutnya Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing atau perusahaan sejenis lainnya. Dengan cara ini, investor atau analis bisa membandingkan kinerja finansial suatu perusahaan dan menentukan apakah tergolong positif atau sebaliknya.

## 3. Sebagai Bahan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Informasi yang

terdapat dalam rasio keuangan dapat digunakan oleh manajemen dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dan menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan yang bermanfaat untuk kelangsungan bisnis perusahaan.

## 4. Membantu Memprediksi Kinerja di Masa Depan.

Dengan adanya rasio keuangan, manajemen dan investor akan mendapatkan manfaat yang besar. Karena itu, mereka mampu dengan cepat meramalkan bagaimana kinerja perusahaan akan di masa mendatang berdasarkan berbagai data yang ada. Dengan industri, para investor dan calon investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan mengurangi risiko finansial.

## 5. Menghubungkan Komunikasi Perusahaan dengan Para Pemangku Kepentingan seperti laporan keuangan.

Rasio keuangan memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kepada para investor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya

tentang kinerja bisnis. Selain itu, dengan adanya rasio keuangan, bisnis dapat lebih mudah mendapatkan pendanaan. Sebabnya, kinerja perusahaan yang ada terpampang dengan sangat nyata.

#### **2.3.4 Metode Analisis Rasio Keuangan**

Ada 2 metode umum, pertama yaitu Analisis Common Size, kedua Time Series dan Forecasting, yaitu :

##### *1) Analisis Common Size*

Metode analisis Common Size (Ukuran Total) bekerja dengan membandingkan perubahan berbagai item terhadap jumlah total asset, kewajiban, dan penjualan.

Perbandingannya kemudian disajikan dalam bentuk persentase untuk setiap komponen laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Dengan menggunakan metode analisis ini, Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai rasio aktiva lancar terhadap aktiva tetap dan rasio permodalan perusahaan (struktur modal). Dengan menggunakan common size analysis, Anda dapat membandingkan laporan keuangan dari satu period ke periode lainnya, serta kinerja Perusahaan dengan industri.

##### *2) Analisis Time Series dan Forecasting*

Seperti Namanya, metode analisis ini digunakan memprediksi kondisi perekonomian di masa depan dengan membandingkan data keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Ada beberapa poin penting yang perlu diperhatikan dalam analisis ini, dimana poin poin tersebut dapat mempengaruhi perubahan struktur keuangan. Ini termasuk peraturan pemerintah, perubahan teknis, perubahan persaingan,dll.

## **2.4 Rasio Profitabilitas**

### **2.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio) Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasinya.

Menurut (Yulianti, 2018) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dengan memaksimalkan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan melalui investasi”. Perusahaan dengan profitabilitas yang stabil berusaha untuk terus meingkatkan labanya tanpa mengurangi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan menarik investor untuk berinvestasi, perusahaan menerima dana tambahan yang ditempatkan pada akumulasi keuntungan atau perusahaan menggunakan langsung untuk investasi.

### **2.4.2 Jenis Profitabilitas**

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang lebih umum digunakan adalah :

#### **A. Pengembalian Modal Sendiri ( *Return On Equity* )**

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini

menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Laba bersih merupakan keuntungan pendapatan dari aktivitas dalam periode tertentu yang sudah dikurangi beban pajak penghasilan. Total aset merupakan total harta yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Hery, 2019) standar industry Return On Equity yaitu 30%, Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

### **B. Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)**

Rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Laba bersih adalah penghasilan yang diterima dari kegiatan suatu periode tertentu yang telah dipotong beban pajak penghasilannya. Neraca merupakan jumlah total asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019) Pengembalian modal yang diinvestasikan standar industri adalah 30%. Semakin rendah rasio ini maka perusahaan dikatakan kurang baik karena rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas seluruh operasi perusahaan.

### **2.4.3 Manfaat Profitabilitas**

Menurut Gramedia adapun manfaat dari Profitabilitas sebagai berikut :

1. Mengetahui cara menghitung laba suatu perusahaan pada anggaran tertentu.
2. Mengetahui besarnya evolusi nilai keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan tahun buku sebelumnya.
4. Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah membayar pajak.

### **2.4.4 Indikator Profitabilitas**

Margin laba bersih dapat menunjukkan luasnya bakat usaha memperoleh keuntungan bersih dari tingkat penjualan tertentu. Bagaimana membandingkan laba bersih dengan penjualan yang diterima.

Rumus NPM adalah :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**

**Standar Rasio Industri Profitabilitas**

Jenis Rasio Profitabilitas	Standar Industri	Kriteria		
		Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
Return On Investment	30%	<30%	30%	>30%
Return On Equity	40%	<40%	40%	>40%

Sumber : Kasmir

## **2.5 Rasio Likuiditas**

### **2.5.1 Pengertian Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) adalah jenis rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Rasio Likuiditas ini memberikan suatu gambaran tentang ketersediaan aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek, yang dapat menjadi indikator keahlian perusahaan untuk menghadapi kewajiban finansial yang mendesak.



## 2.5.2 Jenis Likuiditas

Rasio Likuiditas dibagi menjadi 3 jenis, antara lain sebagai berikut :

### A. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendek.

Rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2019) aset lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek.

Menurut (Kasmir, 2019) perusahaan dapat dikatakan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila memenuhi standar industri rasio lancar sebesar 200%.

### B. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak uang tunai yang tersedia membayar hutang. Ketersediaan uang tunai dapat ditunjukkan dengan adanya uang tunai atau aset tunai seperti tagihan giro atau tabungan dari bank.

Rumus :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2019) kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Kewajiban lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek.

Menurut (Hery, 2019) perusahaan dapat dikatakan baik dalam memenuhi jangka pendeknya apabila memenuhi standar industri. Standar industri rasio kas sebesar 50%.

### 2.5.3 Manfaat Likuiditas

Menurut Detik.com Likuiditas memegang peranan penting dalam kelangsungan operasional perusahaan. Adapun manfaat dari Likuiditas sebagai berikut :

1. Mempermudah urusan sehari-hari

Likuiditas, berguna sebagai sarana operasional bisnis sehari-hari.

2. Mengantisipasi kebutuhan yang mendesak,.

Bisnis sering kali memiliki kebutuhan mendesak dan mendadak yang tidak termasuk dalam desain aslinya. Likuiditas berperan dalam memenuhi kebutuhan mendesak tersebut.

3. Memfasilitasi pinjaman dan penarikan nasabah.

Di perusahaan keuangan seperti bank, likuiditas memudahkan dalam melakukan penarikan atau pinjaman. Kemudahan ini dapat mengoptimalkan pengelolaan bisnis.

4. Sebagai indikasi fleksibilitas perusahaan,

Perusahaan memerlukan likuiditas untuk menunjukkan fleksibilitasnya agar dapat memperoleh persetujuan atas investasi atau kegiatan lain yang bermanfaat bagi perusahaan.

5. Menghitung Solvabilitas Perusahaan

Likuiditas juga berguna sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya

6. Sebagai Tolak Ukur Peningkatan Kinerja

Likuiditas dapat menjadi alat yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### 2.5.4 Indikator Likuiditas

Rasio Kas (Cash Ratio) adalah rasio yang dapat digunakan mengukur berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk membayar hutang.

Rumus rasio kas adalah :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2**

**Standar Rasio Industri Likuiditas**

<b>Jenis Rasio Likuiditas</b>	<b>Standar Industri</b>	<b>Kriteria</b>		
		<b>Kurang Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Current Ratio</b>	<b>200%</b>	<b>&lt;200%</b>	<b>200%</b>	<b>&gt;200%</b>
<b>Cash Ratio</b>	<b>50%</b>	<b>&lt;50%</b>	<b>50%</b>	<b>&gt;50%</b>

Sumber : Kasmir (2019)

**2.5.5**

**Hubungan Antara Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut (Yunita, 2018) Hubungan Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kapasitas produk suatu perusahaan, laba semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut kinerja perusahaan. Profitabilitas mempunyai dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan. Ketika profitabilitas dirasakan pertumbuhan juga berarti peningkatan hasil perekonomian dan sebaliknya.

Hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan sangat erat. Kinerja keuangan, di sisi lain, mencakup berbagai indikator seperti ROI dan ROE. Perusahaan yang profitabel cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik karena keuntungan yang dihasilkan dapat digunakan untuk membayar utang, investasi, dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham. Namun, penting juga untuk diingat bahwa hubungan ini kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat berubah seiring waktu

### **2.5.6 Hubungan Antara Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan**

Menurut (Yunita, 2018) semakin banyak kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar utangnya kemudian perusahaan menerima pendanaan dari berbagai sumber kreditor dalam jangka pendek untuk bisnis, itu sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga jika menurun / melunasi utang jangka pendek juga mempengaruhi keuntungan berkurang dan sebaliknya.

Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan juga sangat penting. Kinerja keuangan, di sisi lain, melibatkan evaluasi berbagai metrik seperti Current Ratio dan Cash Ratio. Likuiditas yang baik dapat mendukung kinerja keuangan dengan memastikan perusahaan dapat mengatasi kewajiban segera dan mengelola arus kasnya dengan efisien. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3**

### Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Mariam M. Lumempow, dkk (2016-2019)	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2016-2019	Tingkat Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2016-2019 menggunakan rasio Likuiditas & Profitabilitas, mengalami Current Ratio dan Quick Ratio yang menurun pada tahun 2018 sebesar 1,1 kali kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar 1,3 kali sehingga dikatakan kurang baik, karena di bawah rata-rata industri.
2	Khoerun Nisa (2016-2019)	Analisa Rasio Likuiditas Sebagai Alat Ukur Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2016-2019	Tingkat Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan Current Ratio selama 4 tahun sebesar 133,725% dinyatakan “cukup” karena standar yang baik adalah 200%. Quick Ratio selama 4 tahun berada dibawah angka 150% yaitu sebesar 92,40% dinyatakan “cukup” karena standar industri yang baik adalah

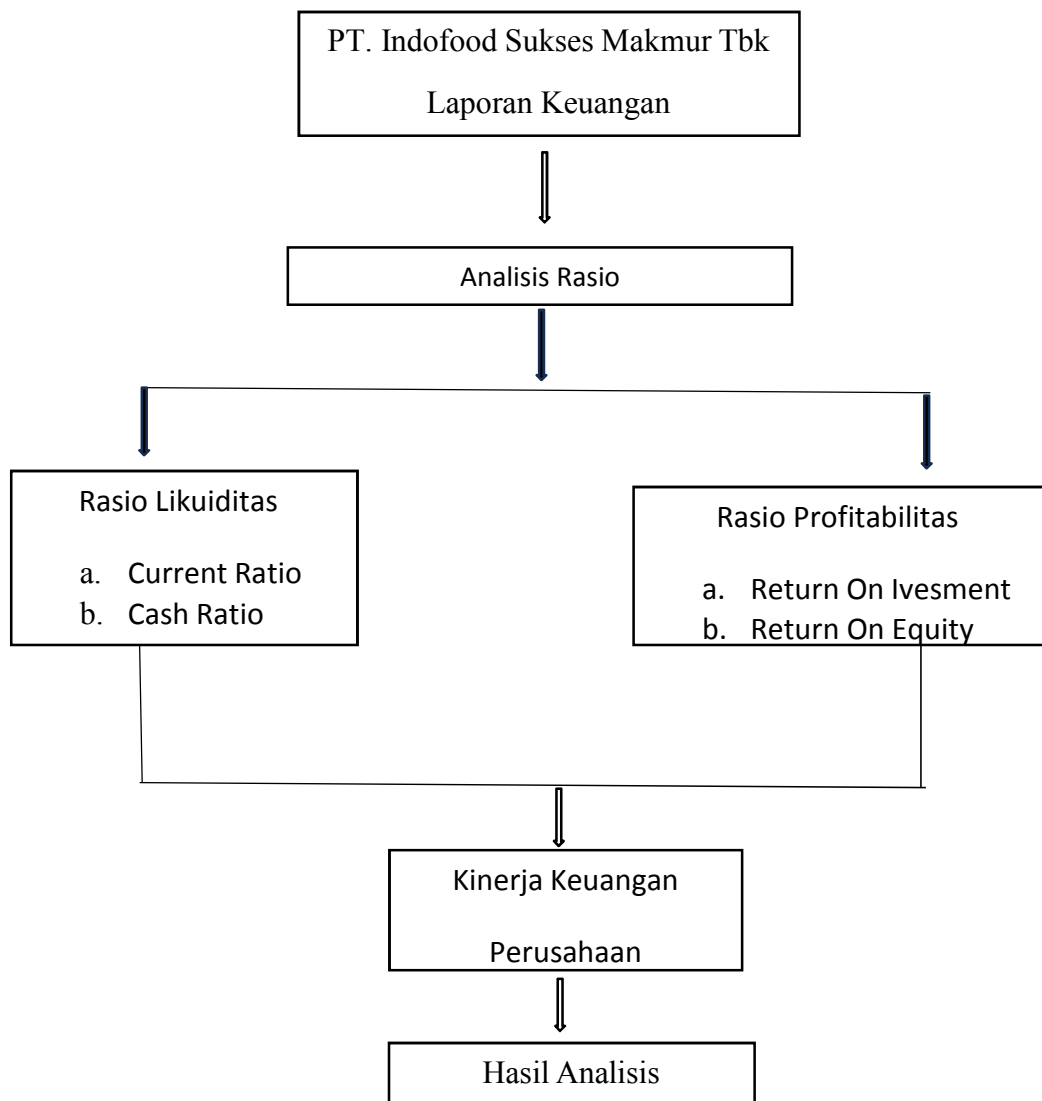
			150%. Cash Ratio selama 4 tahun berada diatas angka 50% dinyatakan “sangat baik” karena standar yang baik minimal 50%.
3	Dedy Suhendro (2018)	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top, Tbk	Ditinjau dari Rasio Profitabilitas perusahaan memiliki kinerja yang baik karena nilai rata-rata industry laba bersih cenderung memiliki peningkatan dan mengakibatkan ROA perusahaan meningkat. Dintinjau dari Rasio Likuiditas bahwa dilihat melalui Current Ratio perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik karena dibawah rata-rata industry dan kondisi keuangan dikatakan tidak baik.;
4	Yuniarti (2017-2021)	Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia	Terdapat kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2017-2021 dari sisi Likuiditas Current Ratio dalam kondisi cukup baik, Quick Ratio dalam keadaan cukup baik dan Cash Ratio dalam keadaan baik. Dari sisi Profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

			di periode yang sama dari sisi Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI) berada dalam keadaan kurang baik.
5.	Jezzyca Ria Paramita, Iwan Eka Putra, Abd Halim Ermaini (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk serta prediksi kebangkrutan perusahaan di masa mendatang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk periode 2014-2019.



## 2.7 Kerangka Teoritis

### 2.7.1 Kerangka Toritis



Gambar 2.3 Kerangka Toritis

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Lama Penelitian**

Objek penelitian yang dilakukan penulis adalah menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dengan menggunakan laporan posisi keuangan sebagai dasar untuk analisis profitabilitas dan likuiditas selama periode tahun 2019-2022.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder, berupa Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) periode 2019-2022 melalui situs internet ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Menurut Jadongan Sijabat (2014) Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain, umumnya merupakan bukti, catatan/laporan historis dan yang tidak dipublikasi”.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa Studi Dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen mengenai laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2018).

Pengumpulan dokumen, data, dan catatan-catatan perusahaan (data sekunder) berupa Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan analisis laporan keuangan untuk kinerja keuangan.

### **3.4 Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik untuk menguji data. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini meliputi melakukan observasi secara terus menerus. Dengan cara ini, keandalan data, kejadian dapat dicatat dengan aman dan sistematis.

2. Trigulasi

Trigulasi adalah Pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menemukan lebih banyak perspektif terkait data yang ditemukan.

Dapat dipahami sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, trigulasi dapat dianggap

dsebagai Teknik pengumpulan data dan waktu penelitian untuk memusatkan data yang diperlukan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah Teknik Analisis Deskriptif dengan pendekatan analisis isi, atau fungsi analisis data. Mengklasifikasikannya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang fakta-fakta yang ada sebagai realitas data yang menjadi objek kajian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan sebagai komponen utama dalam mengevaluasi hasil keuangan khususnya pada rasio profitabilitas & rasio likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Langkah – Langkah dalam Teknik penelitian analisis data adalah :

1. Mengumpulkan informasi dokumen berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2019-2022.
2. Menghitung dan menganalisis rasio keuangan berupa Profitabilitas dan Likuiditas.
3. Melihat apakah terjadi penurunan dan peningkatan kinerja keuangan.

